

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Rizky Trapsilo Alipta

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo.

rizky.alipta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah angkatan 2015 yang berjumlah 78 siswa. Sampel penelitian berjumlah 66 responden, diambil dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, pengumpulan data menggunakan analisis dokumen, dan angket. Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda. Hasil analisis kuantitatif disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebesar 11,70% ($r_{x1y} = 0,343$; $t_{hitung} = 2,896$; $sig \leq 0,05$). Ada pengaruh positif dan signifikan antara praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 15,80% ($r_{x2y} = 0,398$; $t_{hitung} = 3,034$ $sig \leq 0,05$). Ada pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 25,70% ($R = 0,507$; $F_{hitung} = 10,906$ dengan $sig \leq 0,05$) dan sisanya 58,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan regresi $Y = 1,870 + 0,592X_1 + 0,501X_2$. Terdapat sumbangan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dari pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Kata kunci: pendidikan kewirausahaan, praktik kewirausahaan, minat berwirausaha

A. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan yang masih belum bisa di atasi oleh pemerintah. Program - program pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum bisa mengurangi jumlah pengangguran secara signifikan. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk yang semakin banyak tetapi tidak dibarengi

dengan bertambahnya jumlah lapangan kerja. Hal itu yang menyebabkan persaingan generasi muda semakin ketat. Salah satu solusi yang bisa mengurangi pengangguran di Indonesia adalah menciptakan wirausaha. Dengan berwirausaha, akan menciptakan lapangan – lapangan kerja baru. Selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausahawan, juga mampu untuk mengurangi jumlah pengangguran. Dalam menciptakan wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan melalui mata kuliah pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Mengenai hal ini, mahasiswa perguruan tinggi diharuskan mendapatkan pendidikan kewirausahaan secara lengkap dan detail. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong mahasiswa untuk memulai membuka usaha. Tidak hanya materi yang dibutuhkan mahasiswa tetapi juga pengaplikasian teori – teori yang sudah dapat di kelas. Oleh karena itu diperlukan praktik nyata yang akan diketahui seberapa jauh mahasiswa sudah memahami teori di dalam ruangan. Program studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Purworejo, sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan beserta praktiknya. Pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa pendidikan ekonomi untuk menempuhnya. Tetapi berdasarkan pengamatan dan pengalaman setelah melakukan mata kuliah tersebut, hanya sebagian kecil mahasiswa saja yang tetap melanjutkan bisnis. Minat awal mahasiswa dalam melaksanakan wirausaha dikarenakan ingin mendapatkan nilai untuk memenuhi syarat perkuliahan, sehingga minat berwirausaha masih rendah. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa sebagian mahasiswa juga masih takut terjun di bidang wirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis dan dibayangi resiko ketidakberhasilan ataupun rugi. Sedangkan menurut Apriliana Eka Safitri Nugroho (2013) minat berwirausaha adalah kecenderungan hati yang mengarah pada suatu bidang wirausaha yang dapat dinyatakan dengan perhatian dan perasaan senang untuk mengelola dan mengembangkan bidang

wirausaha sehingga mengakibatkan seseorang melakukan kegiatan-kegiatan kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang dalam bidang wirausaha guna mencapai tujuan yang diharapkan. Dari hal-hal di atas diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa melakukan berwirausaha karena ingin mendapatkan nilai bagus dan tidak sesuai dengan minat berwirausaha menurut Apriliana Eka Safitri Nugroho. Oleh karena hal itu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo

B. METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Purworejo. Waktu penelitian bulan Mei sampai dengan Juli 2018, populasi penelitian ini mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah angkatan 2015 yang berjumlah 78 siswa dan Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% dengan jumlah 66 siswa dan pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen dengan skala *Likert*. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk. Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3. Artinya apabila r_{xy} lebih besar atau sama dengan 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$), nomor butir tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila r_{xy} lebih kecil dari 0,3 ($r_{xy} < 0,3$), nomor butir tersebut dikatakan tidak valid (Widoyoko S Eko Putro, 2017:149). Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7. Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien Alpha sekurang-kurangnya 0,7 (Kaplan dalam Widoyoko S

Eko Putro, 2017:165). Analisis data menggunakan korelasi parsial dan korelasi ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Uji korelasi parsial dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 10
Ringkasan Koefisien Korelasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	1.870	20.596		.091	.928			
Pendidikan_Kewirausahaan	.592	.204	.321	2.896	.005	.386	.343	.314
Praktik_Kewirausahaan	.501	.165	.336	3.034	.004	.398	.357	.329

a. Dependent Variable:
Minat_Berwirausaha

Sumber: Data yang diolah

Dari hasil uji variabel pendidikan kewirausahaan diperoleh $r_{hitung} = 0,343$, $t = 2,896$, $sig = 0,05$ ($0,05 < 0,05$) dan $r^2 = 0,117$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo sebesar 11,70%. Apabila mahasiswa memiliki pendidikan kewirausahaan yang baik dan semakin meningkat maka minat berwirausaha juga akan meningkat begitu sebaliknya. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmansyah (2013) yang berjudul

"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Lancang Kuning". dan hasil penelitiannya ditunjukkan hasil regresi sederhana, didapatkan bahwa nilai $r = 0.599$ dan $r^2 = 0.358$, $t_{hitung} = 5.424$ dengan $sig\ 0,000 < 0,05$ maka signifikan.

Dari hasil uji variabel praktik kewirausahaan diperoleh $r_{hitung} = 0,398$, $t = 3,034$, $sig = 0,04$ ($0,04 < 0,05$) dan $r^2 = 0,158$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa praktik kewirausahaan memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Besarnya pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 15,80%. Apabila mahasiswa memiliki praktik kewirausahaan yang baik dan semakin banyak pengalaman juga maka minat berwirausaha juga akan meningkat begitu sebaliknya. Penemuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Safitri (2013) yang berjudul "Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari" dengan hasilnya ditunjukkan hasil regresi sederhana, didapatkan bahwa nilai $r = 0.462$ dan $r^2 = 0.213$, $t_{hitung} = 3.896$.

Uji korelasi simultan dalam penelitian ini menggunakan komputer SPSS 16.0 For Windows dan hasilnya bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 12
Hasil Ringkasan ANOVA untuk Uji Signifikan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373.166	2	186.583	10.906	.000 ^a
	Residual	1077.819	63	17.108		
	Total	1450.985	65			

a. Predictors: (Constant), Praktik_Kewirausahaan, Pendidikan_Kewirausahaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	373.166	2	186.583	10.906	.000 ^a
	Residual	1077.819	63	17.108		
	Total	1450.985	65			

a. Predictors: (Constant), Praktik_Kewirausahaan, Pendidikan_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

Sumber : Data yang diolah

Dari hasil analisis diperoleh regresi (R) = 0,507 sehingga dapat diperoleh koefisien determinasi (R^2) = 0,257. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha berpengaruh positif sebesar 25,70% terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo, sedangkan 74,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji ANOVA (lihat tabel 12), didapat F_{hitung} sebesar 10,906 dengan $sig = 0,000$ ($0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo. Semakin baik pendidikan kewirausahaan dan semakin baik serta praktik kewirausahaan maka minat berwirausaha mahasiswa akan semakin tinggi. Sebaliknya, bila pendidikan kewirausahaan rendah dan praktik kewirausahaan yang rendah juga tentu akan membuat minat berwirausaha mahasiswa menurun.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah ada pengaruh positif dan signifikan baik secara sendiri-

sendiri maupun bersama-sama antara pendidikan kewirausahaan rendah dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Mahasiswa disarankan memperhatikan dan mempelajari dengan sungguh mata kuliah kewirausahaan dan praktikum kewirausahaan, Sehingga diharapkan mindset mahasiswa berubah dari pencari lapangan kerja menjadi membuka lapangan kerja. (2) Dosen disarankan untuk dapat mengembang dan meningkatkan kembali materi-materi mata kuliah kewirausahaan serta praktik-praktik yang berhubungan dengan wirausaha sehingga mahasiswa akan lebih percaya diri apabila membuat suatu usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana Eka Safitri Nugroho. (2013). Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurmansyah.(2013).Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Lancang Kuning.Jurnal *Daya Saing*.Riau. Universitas Lancang Kuning.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

